

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan diantaranya:

1. Setelah peneliti melakukan perhitungan *Overall Equipment Effectiveness* terhadap mesin pompa distribusi 1 dan 2 pada PT SCTK, diketahui bahwa nilai efektivitas masing-masing pompa berbeda-beda. Pada mesin pompa distribusi 1 memiliki nilai persentase sebesar 67% yang berada pada batas dibawah standar OEE dunia yaitu 85% dimana berdasarkan indikator, mesin pompa distribusi 1 belum bekerja secara efektif. Sedangkan, mesin pompa distribusi 2 memiliki nilai persentase sebesar 48% dimana berdasarkan indikator, mesin pompa distribusi 2 juga belum bekerja secara efektif.
2. Terdapat 3 usulan perbaikan yang diberikan peneliti, yaitu:
 - a. Pada usulan 1 menambahkan 2 orang pengawas pada saat melakukan perbaikan. Upaya ini dilakukan agar teknisi yang melakukan perbaikan bekerja sesuai kesepakatan dan tidak membuang banyak waktu untuk istirahat maupun kegiatan tidak produktif lainnya.
 - b. Pada usulan 2 melakukan pengecekan alat perbaikan untuk dikembalikan ke *Water Treatment Plant* asal apabila telah selesai digunakan. Upaya ini guna mempersingkat waktu ketersediaan alat perbaikan, karena untuk memindahkan alat perbaikan itu sendiri membutuhkan waktu yang banyak.
 - c. Pada usulan 3 pembuatan *Standart Operating Procedure* dalam mengatur lama waktu dan langkah-langkah persiapan *start-up* mesin pompa distribusi. Upaya ini dilakukan untuk mengoptimalkan waktu yang dihabiskan dalam mempersiapkan mesin pompa sebelum dinyalakan.

Tabel 5. 1 Tabel rekapitulasi manfaat solusi

No	Solution	Benefits
X1	Pengusulan pengawas pada setiap teknisi yang melakukan perbaikan (minimal 2), agar tidak membuang banyak waktu.	Teknisi lebih tertib sehingga waktu perbaikan (maintenance) menjadi lebih singkat hingga kurang lebih 5 jam, untuk setiap kali perbaikan.
X2	Pengecekan alat perbaikan untuk dikembalikan ke WTP asal apabila telah selesai perbaikan.	Waktu mesin mati dikarenakan perbaikan (maintenance) menjadi lebih singkat hingga kurang lebih 10 jam, untuk setiap kali perbaikan.
X3	Pembuatan SOP dalam pengaturan lama waktu dan langkah-langkah persiapan <i>start-up</i> mesin.	Peraturan tertulis secara eksplisit, sehingga pihak ketiga dapat memahami peraturan dan sanksi yang jelas apabila melanggar/tidak tertib.

(Sumber: Pengolahan data penulis)

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian yang telah dilakukan diantaranya:

1. Bagi perusahaan:
 - a. Perusahaan dapat memanfaatkan perhitungan studi peneliti untuk analisa nilai efektivitas mesin pompa distribusi 1 dan 2 di PT SCTK pada bulan-bulan yang akan datang secara berkala, sehingga perusahaan dapat berjalan dengan optimal dan memenuhi permintaan pelanggan dengan baik.
 - b. Perusahaan dapat memanfaatkan hasil studi peneliti sebagai alat untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas mesin pompa distribusi 1 dan 2.
 - c. Perusahaan membutuhkan vendor *maintenance* yang lebih amanah dari sebelumnya, agar perbaikan yang dilakukan teknisi berjalan dengan optimal dan tidak membuang-buang waktu, sehingga mesin pompa distribusi dapat selalu bekerja secara efektif.
2. Bagi peneliti yang akan datang
 - a. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai acuan penelitian yang akan dilaksanakan.

- b. Peneliti selanjutnya dapat melengkapi maupun menambahkan metode yang digunakan dalam penelitian ini, agar aspek yang diteliti lebih kokoh.